



Mobile Health Berbasis Smartphone untuk Kemampuan Ibu Menyusui secara Eksklusif

Mariza Mustika Dewi^{1*}, Ahmaniyah², Meika Jaya Rochkmana³

¹ Institut Karya Mulia Bangsa, Jl. Ki Sarino Mangunpranoto No.9, Cemungsari Bandarjo, Ungaran Barat, 50511

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja, Jl. Sumenep-Pamekasan KM 05, Kec. Batuan, Sumenep, 69451

³ Universitas Karya Husada, Jl. Kopol R.Soekanto No.46, Kota Semarang, 50276

marizamd@kmb.ac.id *; ahmaniyah.fik@wiraraja.ac.id, meika.meyrochkana@gmail.com

*Corresponding Author

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Received: 25-08-2024 Revised: 28-10-2024 Accepted: 09-11-2024	Media edukasi dalam pelaksanaan ASI eksklusif berperan sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu agar melahirkan tindakan dan keterampilan menyusui. Mobile health atau kesehatan berbasis mobile atau mhealth merupakan salah satu rekomendasi WHO yakni sebuah asuhan di bidang penyuluhan yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesehatan dengan menekan biaya, tenaga, serta waktu asuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas mobile health berbasis smartphone untuk meningkatkan kemampuan ibu menyusui secara eksklusif. Metode : Penelitian ini merupakan literature review. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan beberapa database dengan publikasi tahun 2014-2024 dengan kata kunci mobile application for exclusive breastfeeding” or “smartphone to improve knowledge and exclusive breastfeeding” or “telehealth for exclusive breastfeeding”. Hasil : Hasil kajian telah dilakukan diketahui bahwa Mhealth dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan perubahan perilaku ibu nifas. Mhealth bisa dipertimbangkan sebagai media edukasi yang efektif dikarenakan semakin berkembangnya teknologi serta pemanfaatannya yang murah, mudah, dan bisa dibawa kemana saja. Abstrak tidak memuat sitasi, rumus, tabel dan gambar. Kesimpulan : Mhealth dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan perubahan perilaku ibu nifas.
Kata kunci: Aplikasi Mobile, ASI Eksklusif, Ibu Menyusui, Pengetahuan, Smartphone.	ABSTRACT <i>Educational media in the implementation of exclusive breastfeeding plays a very big role in increasing mothers' knowledge and attitudes in order to give birth to breastfeeding actions and skills. Mobile health or mobile-based health or mhealth is one of WHO's recommendations, namely a form of care in the field of education which is expected to be able to overcome health problems by reducing costs, energy and care time. The aim of this research is to determine the effectiveness of smartphone-based mobile health in improving the ability of breastfeeding mothers. exclusively Method: This research is a literature review. Article searches were carried out using several databases with publications in 2014-2024 with the keywords mobile application for exclusive breastfeeding” or “smartphone to improve knowledge and exclusive breastfeeding” or “telehealth for exclusive breastfeeding”. Results: The results of studies that have been carried out show that MHealth can be used as an educational medium to increase coverage of exclusive breastfeeding through increasing knowledge, attitudes and changes in behavior of postpartum mothers. Mhealth can be considered an effective educational medium due to the increasing development of technology and its use, which is cheap, easy and can be taken anywhere. The abstract does not contain citations, formulas, tables and figures. Conclusion: Mhealth can be used as an educational medium</i>
Key word: Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Women, Knowledge, Mobile Application, Smartphone.	

Pendahuluan

Bayi baru lahir hingga berusia 24 bulan memerlukan nutrisi dengan kandungan terbaik dimana kandungan tersebut ada di ASI atau Air Susu Ibu (Mufida et al., 2015). Bayi baru lahir hingga berusia enam bulan wajib diberikan makanan berupa ASI saja. (Fakhidah & Palupi, 2018). Pemberian ASI eksklusif adalah dasar untuk kesehatan anak yang berpengaruh pada perkembangan dan kelangsungan hidupnya (Fikawati & Syafiq, 2015b). ASI yang diberikan secara eksklusif 6 bulan dapat melindungi bayi dari berbagai infeksi seperti pneumonia, diare, serta gizi buruk yang mana menjadi penyebab penyakit utama penyebab kematian bayi (Pratiwi et al., 2023). UNICEF yaitu organisasi internasional di bidang anak dan WHO atau organisasi kesehatan dunia mewajibkan bahwa bayi harus diberikan kesempatan untuk Inisiasi Menyusu Dini (IMD) segera setelah lahir hingga enam puluh menit pertama kelahiran, dan disusui hanya ASI saja hingga 6 bulan diteruskan pemberian makanan air susu ibu namun tetap boleh diberikan ASI (Umar, 2021). Pemberian saja pada bayi dapat mencegah mortalitas sekitar 1,3 juta anak berusia 0-60 bulan (Lindawati, 2019). Pemberian ASI tidak eksklusif dapat menyebabkan beberapa gangguan pada masa neonatus (72%), diare yang menyebabkan kematian (14,5%), dan infeksi saluran pernafasan (73,9%) (Dewi et al., 2019).

Pemberian ASI eksklusif dapat membantu mewujudkan salah satu tujuan dari *agenda pembangunan berkelanjutan* yaitu kesehatan manusia dan kemakmuran (WHO, 2019). Pekan ASI Sedunia menyatakan bahwa ASI harus disosialisasikan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat global. WHA yakni badan internasional yang mengatur kebijakan kesehatan menetapkan bahwa target pemberian ASI eksklusif pada tahun 2025 adalah sebesar 50% (UNICEF, 2018). UNICEF menyatakan bahwa kurang dari 40% ibu yang memberikan bayinya ASI secara eksklusif (UNICEF, 2020). Beberapa negara telah melakukan survei mandiri terkait cakupan ASI eksklusif dan didapatkan cakupan cukup rendah diantaranya yaitu Canada 13,8% (Sahab et al., 2010), Amerika kurang dari 11% (Li et al., 2022), dan Singapura 21,1% (Foo et al., 2005).

Pemerintah mendukung pemberian ASI eksklusif pada bayi dan melakukan berbagai upaya agar cakupan ASI eksklusif meningkat, diantaranya adalah kebijakan mengenai Pemberian ASI Eksklusif melalui (Kemenkes, 2004) No. 450/Menkes/SK/TV/2004 disusul dengan PP No. 33 tahun 2012 (Kemenkes, 2012). Peraturan tersebut ditunjang lagi dengan peraturan baru melalui Permenkes RI no. 39 tahun 2013 (Kemenkes, 2013b) mengenai Susu Formula dan Produk Bayi Lainnya serta Permenkes RI no. 15 tahun 2013 mengenai Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau memerah ASI (Kemenkes, 2013a). Ibu yang bekerja juga mendapatkan perhatian dari pemerintah yang menghimbau agar pemerintah serta non pemerintah untuk merekomendasikan pemberian Air Susu Ibu selama enam bulan dengan memfasilitasi termasuk tempat menyusui (Listiana, 2022).

Pelaksanaan pemberian Air Susu Ibu selama 6 bulan tanpa tambahan apapun tidak selalu mudah, dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Penelitian yang dilakukan oleh (Elferida et al., 2023) menyatakan bahwa 41 dari 259 bayi diberikan ASI eksklusif selama 4 bulan hal ini dikarenakan masa cuti ibu telah habis yang menyebabkan tidak memungkinkannya menyusui secara on demand yang mengakibatkan produksi ASI menurun sehingga bayi diberikan susu formula. Studi oleh (Lestari et al., 2019) menyatakan bahwa ibu dengan paritas multipara dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif pada anak pertama menyebabkan pengalaman yang berlanjut pada anak selanjutnya untuk tidak diberikan ASI. Studi oleh (Fikawati & Syafiq, 2015a) menyatakan bahwa pendidikan yang tinggi mempengaruhi pengetahuan yang lebih baik sehingga mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI. Pendidikan yang tinggi juga mempengaruhi kepercayaan diri ibu terhadap ASI dan dapat mempertahankan pendapat serta keinginannya. Salah satu hambatan potensial dalam perilaku pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan dan bantuan dalam manajemen pemberian ASI. Ibu menyusui biasanya tetap melakukan pekerjaan rumah tangga sehingga menyebabkan kelelahan yang berakibat

pada menurunnya produksi ASI (Niela et al., 2016). Faktor lain yang menyebabkan gagalnya ASI eksklusif antara lain kurangnya layanan konseling menyusui (Berutu, 2021), penyuluhan ASI eksklusif yang komprehensif (Anggraeni et al., 2022), peran tenaga medis, minimalisir pemasaran susu formula yang mempengaruhi *Knowledge*, pola pikir, dan tujuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Pratiwi et al., 2023).

Media edukasi dalam pelaksanaan ASI eksklusif berperan sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu agar melahirkan tindakan dan keterampilan menyusui (Oktalina et al., 2015). *Mobile health* atau kesehatan berbasis *mobile* atau *mhealth* merupakan salah satu rekomendasi WHO yakni sebuah asuhan di bidang edukasi atau penyuluhan yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan seputar dengan murah, minim tenaga, serta waktu asuhan (Derbishire & Dancey, 2013). *Mobile health* yang memanfaatkan telepon mobile yang dilengkapi dengan aplikasi untuk pelaksanaan program kesehatan (Maritalia, 2014). Ponsel kesehatan sekarang digunakan sebagai praktik telemedicine dalam masyarakat dengan fasilitasasi smartphone yang telah disajikan peluang baru untuk meningkatkan asuhan konseling salah satunya adalah mengenai ASI Eksklusif. Aplikasi mHealth lebih banyak diminati karena murah, intuitif, dan dapat menyesuaikan dengan gaya hidup saat ini (Ding et al., 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas mobile health berbasis smartphone untuk meningkatkan kemampuan ibu menyusui secara eksklusif.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis Literature Review. Artikel yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan artikel dari jurnal terindex nasional dan jurnal terindex internasional dengan topik bahasan Mobile Phone atau Smartphone untuk meningkatkan knowledge dan motivasi Ibu untuk ASI Eksklusif. Artikel yang dipakai wajib memuat responden penelitian, intervensi dan kontrol, tempat pelaksanaan penelitian, waktu dilaksanakan penelitian, serta output penelitian. Literatur ini menggunakan pencarian nonmanual dari artikel di jurnal yang relevan di ProQuest, Pubmed, Google Scholar, dan science direct yang memenuhi kriteria eksklusi dan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi : artikel di jurnal internasional atau jurnal nasional terkait dengan Mobile Phone atau Smartphone untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi Ibu untuk ASI Eksklusif, artikel dalam rentang waktu 10 tahun (2014-2024), artikel terindex SINTA dan DOI, dan full text. Kriteria eksklusi : artikel jurnal menggunakan bahasa non *English* dan Indonesia. selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, jurnal berbayar, jurnal Smartphone atau mobile health untuk ASI eksklusif yang dikombinasikan dengan perlakuan lain, dan tidak ada relevansi dengan topik penelitian.

Pencarian judul artikel jurnal penelitian dengan kata kunci : “*mobile application for exclusive breastfeeding*” or “*smartphone to improve knowledge and exclusive breastfeeding*” or “*telehealth for exclusive breastfeeding*”. Dari 11.500 publikasi yang telah teridentifikasi, sejumlah 11.405 di *drop out* karena tidak memenuhi kelayakan. Tersisa 95 artikel. Jumlah artikel tersebut kemudian dikurangi duplikasi judul sejumlah 28 artikel, 32 artikel berbayar, 12 artikel topik dikombinasikan dengan perlakuan lain, 15 artikel berbahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini menghasilkan 9 artikel yang dipilih untuk ditelaah lebih lanjut. Diantara 9 artikel yang dipilih dilakukan di berbagai negara yaitu Indonesia, Spanyol, Arab, Amerika, Iran, dan Irlandia.

Hasil dan pembahasan

Hasil analisis pada 9 jurnal yang mengidentifikasi pengaruh atau efektifitas *mobile health* sebagai media edukasi untuk ibu menyusui didapatkan bahwa 8 jurnal menyatakan ada pengaruh *mobile health* sebagai media edukasi untuk ibu menyusui, sedangkan 1 jurnal menyatakan tidak ada pengaruh *mobile health* sebagai media edukasi untuk ibu menyusui.

Media edukasi merupakan salah satu item yang wajib diperhatikan karena dalam promosi kesehatan, fungsi dari media edukasi adalah suatu alat yang digunakan untuk memudahkan dan memperjelas informasi atau pesan dengan harapan untuk menghindari mispersepsi (Ismanto et al., 2017). Media edukasi dalam promosi kesehatan diantaranya adalah media cetak (leaflet, booklet, flyer, poster, flipcart, dan rubrik), media papan, dan media elektronik (tv, aplikasi *mobile*, video, radio, dan slide) (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 1. Studi Literatur Review Jurnal

No	Penulis	Tempat	Judul	Metode	Sampel	Temuan
1	(Elvina & Suryantara, 2022)	Gunung Kidul, Yogyakarta	Efektivitas Aplikasi berbasis Android “Busui Cerdas” untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Asi Eksklusif	Quasy experiment with pretest-posttest with control group design	44	Aplikasi media edukasi tentang ASI eksklusif meningkatkan pengetahuan ibu menyusui
2	(Wahyuni et al., 2023)	Bogor, Indonesia	Exclusive Breast Milk Education with Android-Based Application Program Towards Breastfeeding Patterns	Quasy experiment with pretest-posttest with control group design	30	Terjadi hubungan yang signifikan antara edukasi ASI dengan program aplikasi berbasis Android terhadap peningkatan pengetahuan, sikap ibu, dan pola pemberian ASI
3	(Sarimin et al., 2024)	Manado, Indonesia	Digital mentoring on Expressing Breast Milk for Working Mothers	Quasy experiment with pretest-posttest with control group design	100	Digital mentoring dengan aplikasi mobile berpengaruh signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja
4	(Candel et al., 2024)	Spanyol	Effects of a Mobile Application on Breastfeeding Maintenance in the First 6 Months After Birth: Randomised Controlled Trial (COMLACT study)	Randomized Control Trial	270	Penggunaan aplikasi seluler tidak meningkatkan angka pemberian ASI dibandingkan dengan praktik standar dalam 2 minggu pertama pascapersalinan
5	(Aldreesi & Omar, 2022)	Arab Saudi	Evaluation of Breastfeeding Applications Through the Eyes of Saudi Mothers	Cross sectional	398	Aplikasi mHealth membantu ibu untuk memperoleh pengalaman menyusui menjadi lebih baik
6	(Rada et al., 2023)	Spanyol	Spanish Version of the mHealth App Usability Questionnaire (MAUQ) and Adaptation to Breastfeeding Support Apps	Cross sectional	202	MAUQ Spanyol yang dimodifikasi menunjukkan bahwa memiliki keandalan dan validitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk

No	Penulis	Tempat	Judul	Metode	Sampel	Temuan
						mengevaluasi kegunaan dan penerimaan aplikasi mHealth yang bertujuan untuk mendukung wanita menyusui
7	(Seyyedi et al., 2021)	Urmia, Iran	Effectiveness of a Smartphone-based Educational Intervention to Improve Breastfeeding	Randomized Control Trial	40	Aplikasi edukasi berbasis smartphone memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap efikasi diri serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menyusui
8	(Miremberg et al., 2022)	Cork, Irlandia	Smartphone-based Counseling and Support Platform and the Effect on Postpartum Lactation: a randomized controlled trial	Randomized Control Trial	197	Konseling dan dukungan menyusui melalui platform digital berbasis smartphone meningkatkan pemberian ASI dan kepuasan Ibu
9	(Dewi et al., 2019)	Semarang, Indonesia	Education M-Health Android-based Smartphone Media Application "Mama ASIX" for Third Trimester Pregnant Women as Preparation for Exclusive Breastfeeding	Quasi experiment study with non-equivalent pretest posttest with control group design	36	Edukasi mobile health berbasis smartphone android "MAMA ASIX" di trimester III dapat membantu persiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif melalui peningkatan pengetahuan dan sikap.

Penggunaan aplikasi mobile atau smartphone adalah suatu bentuk pemanfaatan IPTEK di bidang kesehatan. Dewasa ini sebagian masyarakat memiliki smartphone yang menyebabkan edukasi dengan mobile lebih mudah untuk mengakses informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang sehingga mengubah motivasi dan tindakan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Saraswati et al., 2020). Hal ini sesuai dengan studi oleh (Budianto & Handayani, 2017) yang menunjukkan penggunaan media aplikasi Android Ayah ASI efektif dalam meningkatkan *knowledge*

suami dan meningkatkan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif.

Media edukasi dengan berbasis mobile juga memiliki kelebihan antara lain adalah memiliki berbagai kekhas-an yang dapat dirancang untuk meningkatkan kejelasan dari materi yang hendak dikemukakan (Bhutto & Hussain, 2018). Hal ini sejalan dengan 9 artikel penelitian diatas.

Sembilan artikel yang digunakan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi ibu menyusui, serta untuk media konseling materi laktasi. Artikel pertama ditujukan agar terjadi peningkatan pengetahuan ibu (Elvina &

Suryantara, 2022). Artikel kedua ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu serta pola pemberian ASI (Wahyuni et al., 2023). Artikel ketiga adalah untuk memantau pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja (Sarimin et al., 2024). Artikel kelima bertujuan untuk mengetahui pengalaman menyusui ibu (Aledreesi & Omar, 2022). Artikel ketujuh bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam masa menyusui (Seyyedi et al., 2021). Artikel kedelapan ditujukan untuk mengetahui kepuasan ibu (Miremberg et al., 2022), dan artikel kesembilan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk persiapan proses menyusui (Dewi et al., 2019). Hal ini disebabkan karena Seseorang yang diberikan konseling akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek dan ada kemungkinan bahwa dengan bertambahnya pengetahuan akan meningkatkan kesadaran dan perubahan sikap yang baik sehingga dengan adanya kesadaran ibu untuk memberikan ASI tersebut dapat meningkatkan berat badan bayi karena diberikan ASI secara eksklusif (Astriyani, 2018).

Artikel keempat menyatakan bahwa Penggunaan aplikasi seluler tidak meningkatkan angka pemberian ASI dibandingkan dengan praktik standar dalam 2 minggu pertama pascapersalinan (Candel et al., 2024). Hal ini disebabkan karena Pengetahuan ibu yang meningkat tidak menyebabkan peningkatan sikap ibu dalam pemberian ASI secara signifikan meskipun sikap ibu sesudah penelitian memiliki rerata lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum penelitian. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor-faktor yang memicu perubahan keyakinan yaitu pengalaman sendiri, daya yang timbul dari orang terdekat, pengaruh adat, sosial media, lembaga pendidikan serta lembaga keagamaan, dan faktor dari emosi (Azwar, 2017). Studi oleh (Andini et al., 2019) menyatakan pengalaman individu atau seseorang biasanya dapat mempengaruhi persepsi mengenai berhasilnya proses menyusui. Pengalaman individu juga dapat mempengaruhi kepercayaan dalam diri pada sesuatu. Studi menyatakan bahwa ibu

yang sudah pernah menyusui umumnya bisa mencapai keberhasilan menyusui eksklusif dibandingkan dengan yang belum pernah (Muisakah, 2014). Pengaruh orang yang dianggap penting atau dukungan orang sekitar akan berpengaruh pada pembentukan sikap karena kecenderungan ini biasanya bersifat menghindari konflik dengan orang tersebut, misalnya adalah suami, ibu, atau tenaga kesehatan. Studi ini sejalan dengan pengalaman menyusui dan dukungan tenaga kesehatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI pada ibu menyusui (Dewi et al., 2019).

MHealth dapat dikatakan sebagai pendekatan dan inovasi sebagai upaya guna menurunkan angka kematian ibu di seluruh dunia. mHealth mengacu pada penggunaan teknologi mobile dan nirkabel untuk memberikan pelayanan kesehatan dan informasi. Hal ini dapat mencakup penggunaan handphone, asisten pribadi digital (PDA), tablet PC, aplikasi mobile, dan perangkat medis nirkabel. mHealth merupakan bagian dari eHealth (kesehatan elektronik) yang lebih besar dan mencakup teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang lebih luas untuk kesehatan. mHealth juga merupakan bagian dari program TIK lintas sektor untuk pembangunan masyarakat (Istepanian & Woodward, 2016). Mobile health dapat menginformasikan mHealth dapat memberikan informasi terkait dengan proyek kesehatan dalam bidang konseling, informasi, dan edukasi (Labrique et al., 2013).

Studi ini hampir sama dengan studi aplikasi Breastmilk Management yang telah dilakukan di Kota Padang yang menjelaskan mengenai bagaimana aplikasi Breastmilk Management berbasis Android dapat mengatur dan mengetahui cara pemberian ASI pada bayi dengan subjek ibu bekerja. Alat peraga berbasis Android ini berhasil membantu ibu bekerja dalam menyusui serta melakukan pemberian ASI perah pada bayinya. Aplikasi ini juga menambah pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI perah pada bayinya (Sonatha et al., 2017). Peningkatan pengetahuan ibu nifas tidak bisa dilakukan dalam satu kali waktu. Edukasi untuk peningkatan pengetahuan harus dilakukan berkali-kali untuk membuat proses berpikir dan dapat

merubah perilaku. Hasil analisis pada 9 jurnal menyatakan bahwa terdapat 4 artikel yang implementasi aplikasi rutin dan berulang diantaranya adalah artikel (Wahyuni et al., 2023), artikel (Seyyedi et al., 2021), artikel (Dewi et al., 2019) dan artikel (Candel et al., 2024). Pengetahuan dan sikap dapat dibentuk atau dirubah antara lain dengan adopsi dari kejadian berulang atau terus-menerus, perkembangan pengetahuan, pengalaman, dan trauma (Widasih et al., 2017).

Hasil analisis pada 9 jurnal yang mengidentifikasi pengaruh atau efektifitas *mobile health* sebagai media edukasi untuk ibu menyusui didapatkan bahwa 8 jurnal menyatakan ada pengaruh *mobile health* sebagai media edukasi untuk ibu menyusui. *MHealth* adalah alat penting dalam perubahan pandangan pelayanan kesehatan yang terpusat pada klien yang dapat mengajak seluruh pihak terkait untuk berpartisipasi. *MHealth* upaya layanan kesehatan dan kesehatan masyarakat yang didukung oleh perangkat mobile, dalam hal ini adalah smartphone (Istepanian & Woodward, 2016).

Simpulan

Mhealth dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan perubahan perilaku ibu nifas. *Mhealth* bisa dipertimbangkan sebagai media edukasi yang efektif dikarenakan semakin berkembangnya teknologi serta pemanfaatannya yang murah, mudah, dan bisa dibawa kemana saja.

Referensi

- Aledreesi, T. M., & Omar, O. (2022). Evaluation of Breastfeeding Applications Through the Eyes of Saudi Mothers. *Careus*, 14(12).
- Andini, D. M., Astuti, A. W., & Utami, F. S. (2019). Pengalaman ibu primipara dengan riwayat sectio caesarea dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI): scoping review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(1), 7-19.
- Anggraeni, S. D. F., Hardjito, K., & Setyarini, A. I. (2022). Dampak promosi kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap

ibu tentang inisiasi menyusui dini dan asi eksklusif: studi literatur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 137-148.

- Astriyani, N. (2018). Pengaruh Konseling Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Puskesmas Karang Pule Tahun 2017. *YARSI Medical Journal*, 26(2), 34-44.
- Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53-67.
- Bhutto, A., & Hussain, D. M. A. (2018). An Android Based Cooperative Knowledge Acquiring Application. *Mehran University Research Journal of Enginerring & Technology*, 37(3), 453-460.
- Budianto, F. H., & Handayani, O. W. K. (2017). APLIKASI ANDROID "AYAH ASI" TERHADAP PERAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF (BREASTFEEDING FATHER). *Journal of Health Education*, 2(1).
- Candel, R. V., Tudela, D. M., Antonio, C. F., Quesada, J. A., & Vidal, Francisco, J. S. (2024). Effects of a Mobile Application on Breastfeeding Maintenance in the First 6 Months After Birth: Randomised Controlled Trial (COMLACT study). *Midwifery Journal*, 128(103874).
- Derbishire, E., & Dancey, D. (2013). Smartphone Medical Application for Women's Health: What is the Evidence Base and Feedback. *International Journal of Telemedicine and Applications*.
- Dewi, M. M., Djamil, M., & Anwar, M. C. (2019). Education M-Health Android-based Smartphone Media Application "Mama ASIX" for Third Trimester Pregnant Women as Preparation for Exclusive Breastfeeding. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(2), 98-109. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2019.04.02.02>
- Ding, H., Fatehi, H., & Russel, A. (2018). User Experience of an Innovative Mobile Health Program to Assist in Insulin Dose Adjustment: Outcomes of a

- Proof-Of-Concept Trial. *Telemed E-Health*, 24(7), 536-543.
- Elferida, M., Rexeki, S., & Siregar, A. E. (2023). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Tomuan Kecamatan Siantar Timur Kabupaten Simalungun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 1(4), 8-17.
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). Efektivitas Aplikasi berbasis Android "Busui Cerdas" untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Asi Eksklusif. *Journal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(1), 85-95.
- Fakhidah, L. N., & Palupi, F. H. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 181-192.
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015a). Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan dan Kegagalan Pr egagalan Praktik P aktik Pemberian ASI emberian ASI Eksklusif. *Kesmas*.
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015b). Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Kesmas*, 4(3).
- Foo, L. L., Quek, S. J. S., Ng, S. A., Lim, M. T., & Yap, M. D. (2005). Breastfeeding Prevalence and Practices among Singaporean Chinese, Malay and Indian Mothers. *Health Promot Int*, 20(3), 229-237.
- Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. B. (2017). Pemanfaatan Smarthphone Android sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Untukmu Negeri*, 1(1), 42-47.
- Istepanian, R. S., & Woodward, B. (2016). *M-health: Fundamentals and Applications*. John Wiley & Son.
- Kemenkes. (2004). *Peraturan Menteri Kesehatan 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian ASI Eksklusif*.
- Kemenkes. (2012). *Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif*.
- Kemenkes. (2013a). *Permenkes RI no. 15 tahun 2013 tentang Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau memerah ASI*.
- Kemenkes. (2013b). *Permenkes RI No. 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula dan Produk Bayi Lainnya*.
- Labrique, A. B., Vasudevan, L., Kochi, E., Fabricant, R., & Mehl, G. (2013). mHealth innovations as health system strengthening tools: 12 common applications and a visual framework. *Global Health: Science and Practice*, 1(2), 160-171. <https://doi.org/10.9745/GHSP-D-13-00031>
- Lestari, C. I., Amini, A., Andaruni, N. Q. R., & Putri, N. H. (2019). Faktor-faktor yang Menyebabkan Kegagalan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk. *Midwifery Journal*, 4(1), 11-16.
- Li, R., Ogden, C., Ballew, C., Gillespie, C., & Strawn, L. G. (2022). Prevalence of Exclusive Breastfeeding Among US Infants: The Third National Health and Nutrition Examination Survey (Phase II, 1991-1994). *American Journal of Public Health*, 92(7), 1107-1110.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 6(1), 30-36.
- Listiana, R. (2022). *ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja*. Kemenkes RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1364/asi-eksklusif-pada-ibu-bekerja
- Maritalia, D. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Kembar.
- Miremberg, H., Yirmiya, K., Rona, S., Gonen, N., Marom, O., Pohol, A., Kovo, M., Bar, J., & Weiner, E. (2022). Smartphone-based Counseling and Support Platform and the Effect on Postpartum Lactation: a randomized controlled trial. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM*, 4(2).
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 - 24 Bulan: Kajian Pustaka. Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months: A Review. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 1646-1651.
- Muiskah. (2014). *Pengalaman ibu primipara dalam memberikan asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kleurahan*

- Kembangan Utara Jakarta Barat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Niela, H. V., Axelin, A., Melender, H. L., Loyttyniemi, E., & Salanterä, S. (2016). Breastfeeding preterm infants - a randomized controlled trial of the effectiveness of an Internet-based peersupport group. *Jurnal Advance Nursing*, 72.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2015). Hubungan dukungan suami dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung asi (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 64-70.
- Pratiwi, P., Atmaka, D. R., Sutoyo, D. A. R., & Mahmudiono, T. (2023). The Effectiveness of Smartphone-Based Nutrition Education Intervention in Successful Practice of Exclusively Breastfeeding: A Meta-Analysis. *Amerta Nutrition*, 7(4), 615-625.
- Primadilla, H. (2022). Pemanfaatan m-Health Berbasis Kebutuhan Sistem Informasi pada Upaya Perkesmas: Kasus TBC. *Journal of Telenursing*, 4(1), 225-236.
- Rada, P. Q., Canprubi, L. A., Sebastia, I. G., Arocas, A. P., & Tudela, D. M. (2023). Spanish Version of the mHealth App Usability Questionnaire (MAUQ) and Adaptation to Breastfeeding Support Apps. *International Journal of Medical Informatics*, 174(105062).
- Sahab, B. Al, Lanes, A., Feldman, M., & Tamim, H. (2010). Prevalence and Predictor of 6-Month Exclusive Breastfeeding among Canadian Women: a National Survey. *BMC Pediatric*, 10(20), 1-9.
- Saraswati, R. S., Kartini, A., & Agushybana, F. (2020). Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terkait Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 65-69.
- Sarimin, D. S., Pasambo, Y., & Desyani, N. L. J. (2024). Digital Mentoring on Expressing Breast Milk for Working Mothers. *British Journal of Midwifery*, 32(6).
- Seyyedi, N., Rahmatnezhad, L., Mesgarzadeh, M., Khalkhali, H., Seyyedi, N., & Rahimi, B. (2021). Effectiveness of a Smartphone-based Educational Intervention to Improve Breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 16(70).
- Sonatha, Y., Azmi, M., Suryani, A. I., & Sari, Y. P. (2017). Pembangunan Aplikasi Breastmilk Management Berbasis Android. *Invotek*, 17(1), 11-16.
- Umar, F. (2021). *Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Kelangsungan ASI Anak Usia di Bawah Dua Tahun*. Penerbit NEM.
- UNICEF. (2018). *Breastfeeding: A Mother's Gift, for Every Child*.
- UNICEF. (2020). *Breastfeeding is Key to The Comprehensive Development of Children, Their Mothers and Society*.
- Wahyuni, S., Djamiloes, F., Mulyati, S., & Budhi, N. G. M. A. A. (2023). Exclusive Breast Milk Education with Android-Based Application Program Towards Breastfeeding Patterns. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 10(2), 282-296.
- WHO. (2019). *Continued Breastfeeding For Healthy Growth and Development of Children*.
- Widasih, I., Bahri, A. S., & Astuti, F. B. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Lansia dalam Penanganan Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Trucuk 1 Klaten*. Universitas Sahid Surakarta.